

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan masalah yang diteliti.⁷⁴ Menurut Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan kejelasan unsurnya yang terdiri dari kejelasan tujuan, pendekatan subyek, sampel, sumber data yang sudah mantap, dan terinci sejak awal. Begitupun dengan langkah penelitian, desain, dan pengumpulan data, serta analisis datanya.⁷⁵ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, adalah penelitian yang bersifat untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel.⁷⁶

Dalam penelitian ini juga menggunakan hubungan kausal, merupakan hubungan bersifat sebab akibat.⁷⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel *Islamic Work Ethic* dan *Religiosity* (X) terhadap variabel Konflik Kehidupan Kerja (Y) dimediasi oleh variabel *Gratitude* (Z).

B. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih, dimana variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2015), h.13

⁷⁵ Hayatun Nuvus, "Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (OCB) Terhadap Kinerja PT. Putra Pertiwi" 46, no. 1 (2011): 27–34.

⁷⁶ Bambang Prasteyo and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2014.

⁷⁷ Ilyas Ismail, *Metodologi Penelitian* (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018).

1. Variabel Bebas (*Independent variable*) (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel-variabel terikat. Untuk variabel bebasnya yaitu *Islamic Work Ethic* dan *Religiosity*.

2. Variable Terikat (*Dependent variable*) (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, sedangkan, untuk variabel terikatnya yaitu konflik kehidupan kerja.

3. Variabel Mediasi (*Mediating Variable*) (Z)

Variabel mediasi atau *intervening* merupakan variabel penyalur atau antara yang terletak di antara variabel bebas dan terikat, sehingga variabel terikat tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel bebas. Sedangkan untuk variabel mediasinya adalah *Gratitude*.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	<i>Islamic Work Ethic</i> (X1)	Etika kerja Islam (IWE) merupakan suatu kombinasi dari prinsip-prinsip moral yang dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. <i>Islamic Work Ethic</i> menekankan pentingnya kerja dan memandang aktivitas kerja sebagai suatu bentuk kebaikan terhadap sesama manusia.	1. Dedikasi untuk bekerja (<i>Dedication to work</i>). 2. Keadilan dan kemurahan hati (<i>Justice and generosity</i>). 3. Kemampuan dalam bekerja (<i>Work ability</i>). 4. Pendorong pertumbuhan pribadi dan hubungan sosial (<i>encourage personal growth and social relations</i>). 5. Hidup tak ada artinya tanpa kerja keras (Life has no meaning without work). 6. Kerja untuk memenuhi tanggung jawab (<i>Work to fulfill responsibilities</i>).	Likert

2	<i>Religiosity</i> (X2)	Religiusitas adalah ukuran atau tingkat keterlibatan individu dalam aktivitas dan keyakinan yang berkaitan dengan agama.	1. Keyakinan, 2. Ritual 3. Pengalaman 4. Pengetahuan 5. Konsekuensi	Likert
3	Konflik Kehidupan Kerja (Y)	konflik kehidupan kerja merupakan Situasi di mana tuntutan dari pekerjaan dan kehidupan pribadi sangat tidak seimbang dapat menciptakan tekanan yang individu, yang sering kali berujung pada stres dan kelelahan.	1. Potensi Penghasilan Perempuan 2. Kebutuhan Finansial 3. Tanggung Jawab Rumah Tangga Perempuan dan, 4. Lingkungan Tempat Kerja.	Likert
4	<i>Gratitude</i> (Z)	<i>Gratitude</i> merupakan perasaan terima kasih dan penghargaan yang muncul ketika seseorang menyadari dan mengakui kebaikan yang diterima dalam hidup, baik dari orang lain maupun dari keadaan yang dialami.	1. Memiliki rasa apresiasi (<i>sense of appreciation</i>) terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan. 2. Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki. 3. Kecenderungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki.	Likert

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang (BMCKTR) Provinsi Sumatera Barat .

Waktu penelitian adalah kapan kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan waktu dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas kapan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari beberapa benda atau orang yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.⁷⁸ Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.⁷⁹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang (BMCKTR) Provinsi Sumatera Barat. Setelah melakukan tinjauan langsung, maka didapatkan informasi bahwa jumlah karyawan yang bekerja di BMCKTR Provinsi Sumatera Barat berjumlah 295 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu dan dianggap dapat mewakili populasi tersebut.⁸⁰

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik

⁷⁸ Sugiyono, ed., *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Satu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013) h.173

⁸⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.64

penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁸¹ Teknik ini dipilih karena tidak semua anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, sehingga hanya responden yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sampel.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Wanita
2. Staff (selevel karyawan biasa)
3. Karyawan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu)

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh bahwa jumlah populasi yang memenuhi persyaratan adalah 88 orang karyawan perempuan di Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang (BMCKTR) Provinsi Sumatera Barat. Seluruh populasi yang memenuhi kriteria tersebut diikutsertakan sebagai responden penelitian.

Dengan demikian, jumlah sampel untuk penelitian 88 orang karyawan perempuan Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang (BMCKTR) Provinsi Sumatera Barat sebagai responden, yang memenuhi kriteria di atas.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan instrument atau alat kuisioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan data

1. Kuisioner

Kuisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menuliskan serangkaian pertanyaan kepada responden dan menjawabnya. Instrumen yang digunakan yaitu skala likert.⁸² Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang mengenai gejala masalah sosial, pendidikan, dan ekonomi.⁸³

Sedangkan pendapat lain skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Untuk alternatif pilihan angkanya dari 1 sampai 5 dengan bobot skor yaitu:

Tabel 3. 2 Penetapan Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada skala likert ini digunakan untuk mengukur pengaruh Pengaruh *Islamic Work Ethic* dan *Religiosity* Terhadap Konflik Kehidupan Kerja

⁸² Sugiyono.

⁸³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), h.93.

Perempuan di Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang (BMCKTR) Provinsi Sumatera Barat di mediasi *Gratitude*.

2. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan atau kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian. Instrumen observasi adalah menggunakan pedoman observasi.⁸⁴ Teknik observasi ini digunakan dalam penelitian karena mempunyai alasan-alasan, antara lain:

- a. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan atau kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasaan.
- b. Data yang dikumpulkan dapat diamati dengan jelas.
- c. Teknik ini menggunakan pedoman observasi.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tertulis dari suatu keadaan dan kegiatan subyek penelitian Teknik dokumentasi ini diperlukan sebagai pelengkap yang dapat menguatkan atau sebagai pengayaan data penelitian yang memiliki hubungan dengan tujuan penelitian, dan interpretasi sekunder terhadap kejadian-kejadian.⁸⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis dan mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan pengelompokan, menyamakan

⁸⁴ Kabupaten Pesisir et al., "Metodologi Penelitian," 2020, 61–72.

⁸⁵ J. Noor, "Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana," 2011, 1–23.

data yang sama dan membedakan data yang berbeda serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dalam proses analisis dan pengelompokan data, penting untuk mempertimbangkan tujuan dari penelitian yang dilakukan.⁸⁶ Data pengujian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Smart PLS (*Partial Least Square*) versi 3.0, merupakan analisis persamaan struktural atau *Structural Equation Model* (SEM) dengan melakukan uji validitas dan reabilitas.

1. Analisi Deskriptif

Merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul, kemudian data tersebut diolah dan dirumuskan sehingga dapat disimpulkan.⁸⁷ Data yang diolah adalah data primer yang dikumpulkan dari kusioner yang disusun berdasarkan indikator dalam variabel dengan menggunakan skala likert penelitian.

2. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Adalah teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dan menggunakan *software partial least square* (PLS) versi 3.0. *Structural Equation Modeling* adalah teknik analisis statistik multivariat yang kuat, yang menggabungkan analisis faktor dan analisis regresi linear berganda. SEM mampu menganalisis hubungan antar konstruk laten secara simultan

⁸⁶ Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*.

dalam sebuah model.⁸⁸

3. Analisis *partial least square* (PLS)

PLS (*partial least square*) adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi beranda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing value*), dan multikolinearitas. Sebaliknya, regresi *Ordinary Least Square* (OLS) menghasilkan data yang tidak stabil ketika data berukuran kecil, adanya data yang hilang dan multikolinearitas antar prediktor sehingga meningkatkan *Standard error*.⁸⁹ Evaluasi dalam analisis *partial least square* (PLS) terbagi atas dua sebagai berikut:

a. Pengukuran Outer Model

Bagian pengukuran ini mampu menerjemahkan setiap blok indikator berhubungan dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, pengukuran outer model digunakan dengan nilai loading factor masing-masing indikator. Ukuran reflektif dikatakan tinggi dan sangat direkomendasikan jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin di ukur, namun dengan nilai outer loading faktor $> 0,5$ dianggap cukup.⁹⁰

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kusioner layak digunakan sebagai instrument penelitian.

⁸⁸ Rianto Dedi and Dedi Rianto Rahadi, *PENGANTAR PARTIAL LEAST SQUARES STRUCTURAL EQUATION MODEL(PLS-SEM) 2023*, 2023.

⁸⁹ Dwi Prabantini Willy Abdillah, Jogiyanto HM., *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Andi Offset, 2015), http://digilib.uki.ac.id/index.php?p=show_detail&id=17856.

⁹⁰ Ali Muhson, *Analisis Statistik Dengan SmartPLS*, " Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.

Instrument yang valid berarti alat ukur atau kusioner yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas variabel di uji dengan Average variances extracted (AVE). Jika nilai $AVE > 0,5$, maka variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid. Instrument yang reliabel merupakan instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁹¹ Uji reliabilitas dilakukan melalui pengukuran nilai *composite reliability*. Variabel laten dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *composite reliability* lebih dari 0,6. Jika nilai ini terpenuhi, seluruh item yang digunakan dinyatakan andal.⁹²

Uji yang dilakukan pada outer model adalah:

1) *Convergent validity*

Validitas konvergen terjadi jika skor yang diperoleh dari dua instrumen yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama memiliki korelasi tinggi. Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. *Rule of thumb* yang umum digunakan adalah nilai *loading factor* $\geq 0,70$.⁹³

Nilai ini menunjukkan bahwa indikator mampu menjelaskan

⁹¹ Muhammad Lulu Latif Usman and Muhamad Azrino Gustalika, "Pengujian Validitas Dan Reliabilitas System Usability Scale (SUS) Untuk Perangkat Smartphone," *Jurnal Ecotipe (Electronic, Control, Telecommunication, Information, and Power Engineering)* 9, no. 1 (2022): 19–24, <https://doi.org/10.33019/jurnalecotipe.v9i1.2805>.

⁹² Isti Riana Dewi, Rut Jeges Michel, and Dewi Anggun Puspitarini, "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Dengan Mediasi Kepuasan Pelanggan Pada Toko Prima Freshmart Cirebon," *Jurnal Maneksi* 11, no. 1 (2022): 314–21, <https://doi.org/10.31959/jm.v11i1.1080>.

⁹³ & Sarstedt. Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (3rd Ed.)* (SAGE Publications, 2021).

lebih dari 50% variansnya (*variance extracted*), sehingga dianggap memiliki validitas konvergen yang baik. Namun, pada tahap awal pengembangan skala, nilai *loading factor* antara 0,60–0,70 masih dapat dipertimbangkan untuk dipertahankan jika indikator tersebut memiliki justifikasi teoritis yang kuat. Validitas konvergen dianggap terpenuhi jika memenuhi kriteria: *outer loading* $\geq 0,70$, *communality* $\geq 0,50$, dan *average variance extracted (AVE)* $\geq 0,50$.⁹⁴

2) *Discriminant validity*

Discriminant validity ialah evaluasi cross loading faktor yang digunakan untuk menentukan apakah nilai konstruk memiliki pemisahan yang memadai, dengan membandingkan nilai loading pada konstruk yang dimaksud harus melebihi nilai loading konstruk lainnya. Pada konteks ini, nilai validitas diskriminan yang lebih besar dari 0,6 menunjukkan bahwa variabel laten menjadi acuan.⁹⁵

Tabel 3. 3 Parameter Uji Validitas dalam Model Pengukuran PLS

<i>Uji Validitas</i>	<i>Parameter</i>	<i>Rule ofThumbs</i>
<i>Convergent</i>	<i>Loading factor</i>	Besar dari 0,6
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Besar dari 0,5
	<i>Communality</i>	Besar dari 0,5
<i>Discriminant</i>	Akar AVE dan korelasi variabel	Akar AVE > korelasi variabel laten

⁹⁴ W. W. Chin, "The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.)," *Odern Methods for Business Research* (Pp. 295–336)., 1998.

⁹⁵ Suhardi M Anwar Rahmad Solling Hamid, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian Konsep Dasar Dan Aplikasi Program Smart PLS 3.2.8. Dalam Riset Bisnis* (Inkubator Penulis Indonesia, 2019).

3) *Composite reability*

Composite Reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk dan lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. *Composite reliability* harus lebih besar dari 0,7, meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima.⁹⁶ Pengujian reliabilitas pada penelitian penelitian juga dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu instrument penelitian dikatakan dapat diandalkan (reliabel) apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0,60. Kemudian *Average Variance Extracted* (AVE) dimana nilainya > 0,5. Dimana Nilai tersebut memberikan gambaran keragaman variabel yang dapat dimiliki oleh konstruk laten. Oleh karena itu, semakin ragam variabel manifes yang dimiliki oleh konstruk laten, maka akan semakin besar representasi variabel manifes terhadap konstruk latennya.⁹⁷

b. Pengukuran Inner Model

Pengujian yang telah dijelaskan adalah bentuk dari pengukuran outer model. Setelah melakukan pengukuran outer model, maka dilakukan tahap pengukuran inner model. Pengukuran inner model bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh hubungan antar variabel, serta tingkat pengaruh hubungan keseluruhan variabel dalam system yang dibangun.

1) *R-Square (R²)*

⁹⁶ Joseph F Hair et al., "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM," *European Business Review* 31, no. 1 (January 1, 2019): 2–24, <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>.

⁹⁷ Dedi and Rianto Rahadi, *PENGANTAR PARTIAL LEAST SQUARES STRUCTURAL EQUATION MODEL (PLS-SEM) 2023*.

Merupakan pengukuran inner model yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dalam sebuah penelitian. Penggunaan nilai adjusted R^2 direkomendasikan untuk mengevaluasi kemampuan prediksi suatu model. Jika nilai R -square adalah 0.75, 0.50 dan 0.25 menunjukkan tingkat kekuatan prediksi model tersebut. Perubahan dalam nilai R^2 juga dapat mengindikasikan seberapa besar pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen dalam penelitian.⁹⁸

2) Q^2 Predictive relevance

Q^2 dari suatu variabel independen lebih besar dari nol, hal ini menandakan bahwa variabel tersebut memiliki validitas prediktif yang baik. Dengan demikian, Q square menjadi penting dalam menilai seberapa baik variabel *independent* dapat memprediksi hubungannya dengan variabel lain dalam sistem penelitian.

3) Effect size (f-square)

Dalam mengevaluasi *effect size* (f-square), selain menilai R -Square dari semua konstruk endogen tertentu dari model dapat digunakan untuk menilai apakah konstruk yang dihapus memiliki dampak yang signifikan pada konstruk endogen. Parameter ini dikenal sebagai ukuran efek f^2 . Panduan untuk menilai f square adalah nilai 0.02, 0.15, dan 0.35 masing-masing mewakili efek

⁹⁸ Hera Khairunnisa Dwi Kismayanti Respati Ayatulloh Michael Musyaffi, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan Smartpls* (Tangerang Selatan: Pascal Book, n.d.).

nilai kecil, moderat dan besar dari variabel laten eksogen.

4) *Path Coefficients* atau Koefisien Jalur

Pengkuran koefisien jalur antara konstruk dilakukan untuk mengevaluasi signifikan dan kekuatan hubungan tersebut serta untuk menguji hipotesis. Nilai koefisien jalur berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati nilai +1, menunjukkan hubungan yang semakin kuat antara kedua konstruk tersebut. Sebaliknya, nilai yang mendekati -1 menandakan hubungan yang bersifat negatif.⁹⁹

5) *Goodness Of Fit (GoF)*

ialah konsep yang penting dalam SEM, *Goodness of Fit* bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana model SEM sesuai dengan data empiris yang diamati. Nilai GoF memiliki rentang antara 0 sampai 1 dengan kriteria nilai yaitu 0,1 (kecil), 0,25 (moderat), dan 0,36 (besar).

6) *Uji Bootstrapping*

Untuk mengevaluasi signifikan hubungan antar variabel, diperlukan prosedur *bootstrapping* yang melibatkan resampling dari seluruh sampel asli. Jumlah sampel *bootstrap* yang digunakan adalah 5000, dengan syarat bahwa jumlah tersebut harus melebihi jumlah aslinya. Dalam metode ini, nilai signifikan yang biasa digunakan adalah t value 1,65 untuk tingkat signifikan 10%, 1,96 untuk tingkat signifikan 5% dan 2,58 untuk tingkat

⁹⁹ Dedi and Rianto Rahadi, *PENGANTAR PARTIAL LEAST SQUARES STRUCTURAL EQUATION MODEL (PLS-SEM) 2023*.

signifikan 1%.¹⁰⁰

c. Efek uji mediasi

Pengujian ini merupakan interaksi antara variabel moderator dengan variabel bebas atau *independent* dalam mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) sebagai berikut:

- 1) Koefisien jalur dari variabel *independent* terhadap variabel dependen signifikan ($t > t \text{ tabel}$)
- 2) Koefisien jalur dari variabel *independent* ke variabel mediasi signifikan ($t > t \text{ tabel}$)
- 3) Koefisien jalur dari variabel mediasi terhadap variabel dependen juga signifikan ($t > t \text{ tabel}$)

d. Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis, pengujian ini dilakukan dengan cara melihat tingkat signifikan menggunakan hasil perhitungan nilai *path koefisien* dari nilai t . Uji hipotesis menggunakan uji dengan syarat tolak H_0 jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < \alpha$ dalam penelitian ini menggunakan batas ketidakakuratannya sebesar $\alpha = 0,1$ atau 10%.

¹⁰⁰ Marko Sarstedt, Christian M. Ringle, and Joseph F. Hair, "Partial Least Squares Structural Equation Modeling," *Handbook of Market Research*, 2021, 587–632, https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15.